

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara induktif yakni penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan-keadaan yang khusus untuk diperlakukan secara umum.³³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistic-kontekstual melalui pengumpulan data dan latar alami dengan memanfaatkan penelitian sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan menggunakan pendekatan induktif. Proses dan makna (*prespektif subjek*) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Ciri penelitian kualitatif mewarnai sifat dan bentuk laporannya. Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendaalam serta menunjukkan ciri naturalistic yang penuh keautentikan. Kualitatif dilakukan dengan cara peneliti benar-benar datang ke lokasi menggunakan alat kualitatif, kerangka berfikir kualitatif dan data yang dikumpulkan juga data-data kualitatif.

³³ Suharsimi Arikunto (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. Ke-15, Jakarta: Rineka Cipta, hal.20.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Teknik pengumpulan data dilakukan secara induktif yakni penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan-keadaan yang khusus untuk diperlakukan secara umum.

B. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian lapangan (observasi). Penelitian lapangan dapat dianggap sebagai metode untuk mengumpulkan suatu data kualitatif. Peneliti terjun ke lapangan langsung dengan mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena yang terjadi.³⁴

Desain penelitian lapangan ini digunakan oleh penulis untuk terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu di Desa Tambakrejo, Kecamatan Buluspeantren, Kabupaten Kebumen bertujuan untuk memecahkan permasalahan secara sistematis dan factual dari fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang dimana tempat data untuk variable penelitian yang menjadi permasalahan.³⁵ Subjek

³⁴ Hadi Sabari Yunus (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 375.

³⁵ Ibid., hal. 382.

merupakan sumber utama yang sangat penting dari sebuah penelitian.

Subjek dalam penelitian ini meliputi:

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut data asli atau data baru. Karena data primer dilakukan secara langsung diambil dari sumber aslinya melalui narasumber yang tepat, misalnya responden yang diperoleh dari wawancara, data survei, data observasi, dan sebagainya.

Narasumber yang akan dijadikan sebagai informan:

- 1) Titin Agustinah, Owner PT. Allisha Gesang Sejahtera
- 2) Nurohman Jauhari, Founder PT. Allisha Gesang Sejahtera
- 3) Resti Amalia, Manajer PT. Allisha Gesang Sejahtera
- 4) Kepala Bagian Produksi Khasaanah PT. Allisha Gesang Sejahtera

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka penulis melakukannya dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung,³⁶ yakni melihat dengan teliti, mencermati dengan hati-hati, mengintip atau mengamati. Orang yang melakukan observasi disebut dengan istilah observer, sedangkan objek yang

³⁶ Nana Syaodih Sukmadinata (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet Kedelapan, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 220.

diamati disebut observes. Observasi dapat dilakukan terhadap fenomena sosial atau gejala-gejala peristiwa alam dalam kegiatan penelitian lapangan.

Adapun observasi yang akan dilakukan adalah Observasi Partisipasi. Dimana observasi partisipasi ini merupakan model pengamatan terlibat, dimana Peneliti berusaha menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan lingkungan Penelitian yang sedang diteliti. Peneliti mengadakan pengamatan langsung di PT. Allisha Gesang Sejahtera yang beralamat di Desa Tambakrejo, Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses Tanya jawab dalam suatu penelitian yang berkomunikasi secara langsung dimana dua orang atau lebih saling Tanya jawab dan mendapatkan langsung informasi-informasi ataupun keterangan-keterangan.³⁷

Wawancara yang dilakukan peneliti secara langsung di PT. Allisha Gesang Sejahtera yang beralamat di Desa Tambakrejo, Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen. Secara langsung dengan owner dan founder beserta karyawan di PT. Allisha Gesang Sejahtera.

³⁷ Hadi Sabari Yunus (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 357.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen ini berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁸ Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan-catatan kecil dan gambar-gambar yang ditemukan peneliti di lapangan.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data berupa dokumen seperti catatan keuangan, sarana, dan prasarana PT. Allisha Gesang Sejahtera serta dokumen lainnya yang mendukung sesuai dengan kebutuhan yang terkait dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Pokok persoalan yang menjadi permasalahan adalah bagaimana proses penelitian yang dilakukan dalam penelitian kualitatif. Persoalan proses akan lebih difokuskan pada masalah-masalah yang semestinya diperhatikan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Karena penelitian kualitatif sesuai dengan karakteristiknya yang naturalistik, maka menghendaki data atau informasi yang bersifat alamiah. Oleh karena itu kehadiran peneliti diharapkan tidak menimbulkan kekacauan di lokasi penelitian yang pada akhirnya dapat mengakibatkan diperolehnya informasi yang bisa. Selain itu karena penelitian kualitatif menghendaki informasi yang kaya dan mendalam maka sudah seharusnya menjadikan informan

³⁸ Suharsini Arikunto (2013). *Prosedur Penelitian...*, hal. 202.

sebagai teman atau subjek dan bukan semata-mata menjadi objek penelitian.

Analisis kualitatif dilakukan dengan cara menyajikan kata-kata secara deskriptif, bukan rangkuman angka-angka. Sesuai dengan maknanya analisis kualitatif diartikan sebagai usaha analisis berdasarkan kata-kata yang disusun dalam bentuk teks yang diperluas, untuk menjelaskan beberapa pertanyaan yang telah dirumuskan. Proses analisi data kualitatif dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.³⁹

Berdasarkan pada penjelasan yang telah dipaparkan diatas dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduktion*), reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁰ Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh.

³⁹ Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. 22, Bandung: Alfabeta, hal. 245.

⁴⁰ Ibid

2. Penyajian Data (*Data Display*). Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*). Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena dan proposisi.

Tahap ahir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data (triangulasi). Triangulasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dengan maksud untuk memeproleh tingkat kebenaran yang tinggi.⁴¹ Karena data yang ditampilkan adalah data mentah maka peneliti harus mengkritisinya apakah data yang ada benar-benar mendukung analisis.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal tersebut dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

⁴¹ Hadi Sabari Yunus (2010). *Metodologi Penelitian...*, hal. 409.

- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang lain dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang lain tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan berbagai pendapat pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan dan orang berada.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pada metode triangulasi ini adalah dengan jalan memanfaatkan penelitian untuk diteliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Cara lain adalah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan seorang analisis lain.

Triangulasi dengan teori, dalam hal ini jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing. Hal itu dapat dilakukan dengan menyertakan usaha pencarian cara lainnya untuk mengperusahaankan data barang kali mengarahkan pada upaya penemuan penelitiannya. Jadi triangulasi berarti cara terbaik menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Setelah tahap ini, kemudian mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substansif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.

Dalam sebuah penelitian, analisis data dilakukan atas statmen atau pernyataan yang dikemukakan oleh para informan. Hal ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh transkrip wawancara yang ada dan mendeskripsikan seluruh pengalaman yang ditemukan di lapangan. Berdasarkan upaya pada tahap yang dikemukakan tersebut akan diketahui makna baik makna konotatif denotatif atau makna implisit dan eksplisit dari pernyataan atas topik atau objek.

Selanjutnya uraian makna itu sendiri akan memperlihatkan tema-tema makna (*meaning themes*) yang menunjukkan kecenderungan arah jawaban atau pengertian yang dimaksudkan oleh para informan. Serta aspek penting lain yang dianalisis dalam fenomenologis adalah penjelasan *holistic* dan umum tersebut harus diambil keterkaitan antar makna yang dikembangkan pada setiap topik yang dibicarakan selama proses wawancara berlangsung.